

**KANTONG SEMAR PEMBANGKIT IDE BERKAYA DALAM  
LUKISAN BATIK DAN SULAM**

**KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**ANDI TANAMAL**  
**NIM: 16020004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA AKHIR**

**KANTONG SEMAR PEMBANGKIT IDE BERKARYA DALAM  
LUKISAN BATIK DAN SULAM**

Nama : Andi Tanamal  
NIM : 16020004  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Februari 2021

**Disetujui untuk Ujian :**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Erwin A, M.Sn.  
NIP. 19590118.198503.1.007**

**Mengetahu:**

**Ketua Jurusan Seni Rupa**



**Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815.199001.1.001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Laporan Karya  
Akhir Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kantong Semar Pembangkit Ide Berkarya dalam  
Lukisan Batik dan Sulam  
Nama : Andi Tanamal  
NIM : 16020004  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Februari 2021

### Tim Penguji:

#### Jabatan>Nama/NIP

1. Ketua : Drs. Erwin A., M.Sn.  
19590118.198503.1.007
2. Anggota : Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn.  
19830201.200912.2.001
3. Anggota : Dra. Ernis, M.Pd.  
19571127.198103.2.003

#### Tanda Tangan

:1.

:2.

:3.

Menyetujui:  
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815.199001.1.001

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah  
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar manusia dengan pena, Dia  
mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya ( QS: Al-'Alaq 1-5)*

*Ya Allah, waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih,  
bahagia dan bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman berharga, yang  
telah memberi warna-warni dalam kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku  
kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku segala puji bagi Mu ya Allah.  
Alhamdulillah.....Alhamdulillah.....Alhamdulillahirabbil' alamin*

*Untuk karya yang sederhana ini, ku persembahkan untuk :*

*Orang Tua dan Keluarga Besar H.Abdul Aziz (Abn)*

*Kepada Ummi dan Abi, apa yang saya dapatkan sekarang, belum mampu membayar semua  
kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik  
dalam bentuk materi maupun moril. Karya penulisan ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai  
wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya sampai disini.  
Untuk keluarga besar H.Abdul Aziz (Alm) dengan serendah-rendahnya hati saya mengucapkan  
banyak-banyak terimakasih yang tak terhingga. Kepada Mak Uniang yang telah menjadi  
pengganti peran sebagai Ibu selama saya menyelesaikan studi, karya ini saya persembahkan untuk  
mu, Pak Etek menjadi peran pengganti Ayah selama saya menyelesaikan studi, karya ini saya  
persembahkan untuk mu. Pak Uwo-Mak Uwo tidak pernah bosan saya ucap terimakasih  
atas support yang tak pernah henti, karya ini kusembahkan untuk mu.*

*Untuk Bang HENDRA RAIS dengan serendah-rendahnya hati saya ucap  
TERIMAKASIH..... TERIMAKASIH..... TERIMAKASIH segala bentuk dukungan diberikan  
kepada saya karya ini saya persembahkan untuk Mu bang.*

*My Sister yang sekarang lagi mengandung anak keduanya, terimakasih banyak untuk  
dukungannya dan semangatnya. Maaf selalu menjadi target untuk direpotkan. Karya ini  
kupersembahkan untuk mu.*

*Dosen Pembimbing dan Penguji*

*Kepada Bapak Drs. Erwin A., M.Sn selaku Dosen Pembimbing saya yang terhormat, telah banyak  
membantu dalam penulisan dan masukan dalam laporan karya akhir ini dan bisa diterima penguji*

*dan sampai akhir ini. Terimakasih atas bantuannya, nasihatnya, dan ilmunya yang selama ini Pak.*

*Kepada Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn, sebagai Dosen Penguji 1 dan kepada Ibu Dra. Erniss M.Pd. selaku Dosen Penguji 2 yang bertahan hingga akhir ujian..... terimakasih sudah memberi banyuuuak kesempatan pada saya sendiri yang masih banyak kekurangaaan.*

*Terimakasih kepada bapak dan ibu 😊*

#### *Dosen-Dosen*

*Kepada ibu Yofita Sandra S.Pd., M.Pd sebagai Penasehat Akademik pengganti yang telah memberikan semangat dan terimakasih sudah banyak membantu dan memberi kesempatan pada saya selama proses pendaftaran ujian hingga pendafstaraan wisuda. Kepada Bapak Maltha Kharisona, S.Pd., M.Pd. dan ibu Nessya Fitriyona S.Pd., M.Pd selaku koordinator tugas akhir program studi pendidikan seni rupa yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan saya dalam pendaftaran ujian.*

*Kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Seni Rupa yang sudah bekerja keras selama saya kuliah di sini terimakasih banyak, semoga diberi kesehatan dan rezeki yang secukupnya dan banyak juga berlimpah juga bisa kepada bapak dan ibu. Aamiiu.*

#### *Teman-teman*

*Febby, Aris yang udah menjadi keluarga sendiri, kebersamaan kita memang belum lama tapi rasanya udah cukup untuk menganggap kalian berdua sahabat. Terimakasih walau tidak membantu dalam menyelesaikan studi saya tetapi kalian telah membantu dalam keseharian saya. makasih udah mau anter dan jemput itupun kadang-kadang. Makasihh Cimpinnun. Ari, Alfi, Geza satu lagi yang hijrah ke Fakultas lain Anita temen seperjuangan dari awal semester sampe sekarang di ujung masa studi ternyata bisa bareng-bareng juga selesainya. Senang bisa kenal kalian berbagai macam kepribadian dan saya bangga bisa kenal kalian. Anita yang sekarang jadi junior tetap semangat, lanjutkan perjuanganmu. Fadhil, Latifa, Chevi, Hilda, Melati, Melaros manusia-manusia unik terimakasih untuk kebersamaan yang singkat ini. Tipaaaa tetap semangat.*

*Alhamdulillah dalam proses menyelesaikan masa studi ini saya selalu ditemani dengan orang-orang terkasih. Buat kamu sayangnya andy makasih udah mau nemeni sampai detik ini. Makasih udah mau menyemangati makasih sayang.*

*-by" Andi Tanamal S.Pd.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Kantong Semar Pembangkit Ide Berkarya dalam Lukisan Batik dan Sulam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Februari 2021  
Saya yang menyatakan,



Andi Tanamal  
NIM. 16020004

## ABSTRAK

**Andi Tanamal, 2021:** Katong Semar Pembangkit Ide Berkarya dalam Lukisan Batik dan Sulam

Berawal dari kekaguman terhadap tumbuhan yang bernama kantong semar dengan nama lain *nepenthes sp* yang memiliki ciri khas tersendiri baik dari pola hidup, bentuk maupun corak dan warna. Kantong semar termasuk tumbuhan elit dan mendapat predikat sebagai tumbuhan unik bersama tumbuhan *amorphophalus* dan *rafflesia*. Tidak hanya itu kantong semar merupakan tumbuhan yang dilindungi berdasarkan undang-undang no.5 tahun 1990 dan peraturan pemerintah no.7 tahun 1999.

Adapun yang melatarbelakangi proses penciptaan karya akhir ini, keresahan terhadap tumbuhan yang memiliki status hukum yang legal namun terancam punah populasinya. Kantong semar dengan keunikan yang dimilikinya menjadi nilai lahan bisnis yang menggiurkan sehingga lupa dengan populasinya. Begitupun dengan pemilihan kedua teknik yang digunakan yaitu batik dan sulam.

Kantong Semar pembangkit ide dalam penciptaan karya akhir memiliki tujuan memvisualisasikan tanaman yang unik melalui karya lukis dengan teknik batik dan sulam. Penciptaan karya akhir ini diharapkan dapat memperkenalkan tumbuhan ini kepada banyak orang bahwa tumbuhan kantong semar menjadi aset negara dan harus dilindungi. Penciptaan karya ini melalui beberapa metode antara lain: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Perwujudan dari gagasan ini terangkum didalam 10 buah karya dengan judul: 1)Sicantik Yang Laper 2)Kancung Beruk 3)Feminim 4)Sulung 5)Terpikat 6)Sisemar 7)Menjalar 8)Menggantung 9)Menipis 10)Semestinya.

Kata Kunci : Kantong Semar, Lukisan, Batik dan Sulam

## **KATA PENGANTAR**

Ucap puji serta rasa syukur kehadirat Allah SWT, Karena atas Ridho dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan karya akhir ini. Maksud dan tujuan penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang.

Laporan karya akhir dengan judul “Kantong Semar Pembangkit Ide Berkarya Dalam Lukisan Batik dan Sulam” atas bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku Ketua Jurusan, serta Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd dan ibu Nessya Fitriyona S.Pd., M.Pd selaku Koordinator tugas akhir Program Studi Studi Pendidikan Seni Rupa fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Widiarman, M.Pd (alm) selaku Penasehat Akademik terdahulu dan Ibu Yofita Sandra S.Pd., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan serta pengarahan dalam menyelesaikan karya akhir ini.
4. Bapak Drs. Erwin A. M.Sn selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam penyelesaian karya akhir ini.

5. Ibu Elliya Febriyeni S.Pd., M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, serta Dosen penguji I dan Ibu Dra. Ernis, M.Pd selaku Dosen Penguji II
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.
7. Keluarga dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama pembuatan karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan karya akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan karya akhir ini kedepannya. Semoga laporan karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 18 Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                                     | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                               | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                | iii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                              | iv      |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....                  | vi      |
| ABSTRAK .....  | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                                   | viii    |
| DAFTAR ISI.....  | x       |
| DAFTAR TABEL.....                                      | xi      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                    | xii     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                   | xiii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |         |
| A. Latar Belakang Penciptaan .....                     | 1       |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....                        | 5       |
| C. Tema/Ide/Judul .....                                | 5       |
| D. Orisinalitas.....                                   | 6       |
| E. Tujuan dan Manfaat.....                             | 8       |
| <b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>                        |         |
| A. Kajian Sumber Penciptaan .....                      | 10      |
| 1. Tanaman Kantong Semar( <i>Nepenthes spp</i> ) ..... | 12      |
| 2. Jenis-Jenis Kantong Semar.....                      | 13      |
| B. Landasan Penciptaan .....                           | 19      |
| C. Konsep Perwujudan/Penggarapan .....                 | 48      |
| <b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN</b>                |         |
| A. Perwujudan Ide-Ide seni .....                       | 49      |
| B. Kerangka Konseptual .....                           | 57      |
| C. Jadwal Pelaksanaan .....                            | 59      |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA</b>           |         |
| A. Deskripsi Karya .....                               | 60      |
| B. Pembahasan .....                                    | 63      |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                   |         |
| A. Simpulan .....                                      | 86      |
| B. Saran .....   | 88      |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                   | 89      |

## **DAFTAR TABEL**

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel Gambar Alat dan Bahan Membuat ..... | 40      |
| 2. Alat dan bahan Proses Berkarya .....      | 52      |
| 3. Tabel Program Kegiatan Berkarya.....      | 59      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Karya Acuan Lukis Batik dan Sulam .....        | 5       |
| 2. Kantong SemarJenis <i>Ghymnamphora</i> .....   | 12      |
| 3. Kantong SemarJenis <i>Villosa</i> .....        | 13      |
| 4. Kantong SemarJenis <i>Aristolochides</i> ..... | 13      |
| 5. Kantong SemarJenis <i>Maxima</i> .....         | 14      |
| 6. Kantong SemarJenis <i>Rafflesiana</i> .....    | 14      |
| 7. Kantong SemarJenis <i>Reinwardtiana</i> .....  | 15      |
| 8. Kantong SemarJenis <i>Ampullaria</i> .....     | 15      |
| 9. Kantong SemarJenis <i>Truncata</i> .....       | 16      |
| 10. Kantong SemarJenis <i>Khasiana</i> .....      | 17      |
| 11. Menerakan Malam Pada Batik Tulis .....        | 36      |
| 12. Membuat Pola Batik Menggunakan Cap .....      | 38      |
| 13. Membuat Batik Lukis .....                     | 39      |
| 14. Benang Katun .....                            | 47      |
| 15. Benang Sutera.....                            | 47      |
| 16. Tusuk Tikam Jejak .....                       | 47      |
| 17. Tusuk Jelujur .....                           | 48      |
| 18. Tusuk Rantai Terbuka .....                    | 48      |
| 19. Pra-Desain .....                              | 55      |
| 20. Desain Terpilih .....                         | 55      |
| 21. Karya 1 .....                                 | 64      |
| 22. Karya 2 .....                                 | 67      |
| 23. Karya 3 .....                                 | 70      |
| 24. Karya 4 .....                                 | 72      |
| 25. Karya 5 .....                                 | 74      |
| 26. Karya 6 .....                                 | 76      |
| 27. Karya 7 .....                                 | 78      |
| 28. Karya 8 .....                                 | 80      |
| 29. Karya 9 .....                                 | 82      |
| 30. Karya 10 .....                                | 84      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                    | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| 1. Lembar Konsultasi .....  | 92      |
| 2. Katalog Pameran .....    | 93      |
| 3. Dokumentasi Pameran..... | 99      |
| 4. Gambar Rujukan.....      | 101     |
| 5. Curicullum Vitae .....   | 103     |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

*Nepenthes sp* (Kantong Semar) merupakan tumbuhan tropik yang dikelompokkan dalam jenis tanaman pemangsa (karnivora). Tumbuhan ini memiliki organ berbentuk kantong (*pitcher*) yang menjulur dari ujung daun. Tumbuhan ini memiliki kemampuan memangsa serangga (*insectivorous specie/pitcher plan*) sehingga digolongkan sebagai tumbuhan karnivora dan umumnya hidup di tanah yang miskin hara. Kantong semar termasuk salah satu tumbuhan unik dan terkenal di dunia yang tumbuh banyak di hutan. Keunikan kantong semar terlihat dari bentuk dan warna yang beragam. kantong semar dapat tumbuh di hutan hujan tropik dataran rendah, hutan pengunungan, hutan gambut, hutan kerangas, gunung kapur, dan padang savana.

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis dengan hutan hujan tropis yang kaya dengan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Banyak terdapat berbagai macam jenis flora salah satunya kantong semar. Penyebaran Kantong semar di Indonesia banyak terdapat di hutan Kalimantan dan Sumatera. Menurut Mansur (2006:16), “dari 64 jenis kantong semar yang hidup di Indonesia 32 jenis berasal dari Borneo (Kalimantan), sementara Sumatera menempati urutan kedua dengan 29 jenis yang sudah

berhasil diidentifikasi, sisanya 10 jenis di Sulawesi, 9 di Papua, 4 di Maluku, dan 2 di Jawa.

Kantong semar merupakan tumbuhan yang unik dan mengesankan serta memiliki bentuk dan warna yang memukau serta pola ketahanan hidup yang berbeda dengan tanaman lainnya. Kantong semar juga terkenal dengan sebutan “Si Cantik Yang Laper”, selain itu penamaan-penamaan kantong semar di Indonesia sendiri beragam, salah satunya di Sumatra Barat. Panggilan untuk tanaman yang satu ini adalah Cibuak Antu atau Terompet Gunung. Tidak hanya itu kantong semar juga memiliki manfaat diantaranya, dapat dijadikan sebagai tanaman obat, dan sebagai indikator iklim.

Pada 17 Agustus 2005 saat keelokan tanaman yang punya nama ilmiah *nepenthes sp* ini secara khusus dipamerkan di Istana Merdeka saat HUT RI ke-60. Kantong semar mendapat predikat sebagai tanaman unik, bentuk kantong dan corak warnanya mengandung nilai artistik tinggi. Bahkan, bersama tumbuhan *amorphophallus* dan *rafflesia*, Katong Semar termasuk jajaran elite karena disebut sebagai tanaman hias unik.

Selain unik dan memiliki ciri khas tersendiri kantong semar merupakan tumbuhan yang dilindungi berdasarkan Undang-Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya serta Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis tumbuhan dan Satwa, dan Peraturan No.20 Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan/SETJEN/KUM.1/62018. Hal ini sejalan dengan regulasi *Convention on*

*Internasional Trade in Endangered Species* (CITES). Ironi memang jika kantong semar merupakan salah satu jenis tanaman yang di lindungi namun pada kenyataannya tanaman tersebut semakin punah keberadaannya.

Banyak faktor pendukung yang mengakibatkan kantong semar mengalami hampir kepunahan, tidak lain dan tidak bukan semua faktor tersebut tercipta dari tangan-tangan manusia yang tidak bertanggungjawab, seperti melakukan perdagangan liar keluar Negeri. Baru baru ini (Jakarta-ANTARA) Tim operasi gabungan Ditjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup bersama BKSD Kalimantan Barat SKW II menahan dua orang tersangka diduga menjual tanaman kantong semar (*Nepenthes Cliepetea*) ke Taiwan. Selain itu faktor penyebab kantong semar berpotensi punah karena adanya ahli fungsi hutan yang berakibat habitat tanaman tersebut rusak.

Sesuatu hal yang memiliki hukum yang legal untuk dilindungi kenapa harus di punahkan secara membabi buta demi kepentingan pribadi, dampak dari semua itu tidak hanya merugikan satu pihak tetapi semua pihak, bahkan merusak ekosistem alam. Hal ini meresahkan penulis sekaligus memotivasi penulis untuk mengangkat kantong semar sebagai sumber penciptaan karya. Melalui pencarian informasi mengenai kantong semar dari berbagai sumber memunculkan keinginan penulis untuk menjadikannya sumber ide bentuk karya lukisan melalui teknik batik dan sulam.

Satu dari sepuluh jenis kantong semar yang di amati penulis tertarik dengan jenis *nepenthes sp maxima*. Keunikan yang dimiliki oleh jenis ini

karena jenis ini satu-satunya yang memiliki ukuran yang lebih besar dari pada jenis-jenis yang penulis amati dan memiliki daya tarik sendiri. Hal itulah yang mendasari jenis *maxima* dijadikan objek dalam pembuatan karya akhir. Selain itu, pemilihan kedua teknik tersebut tidak luput dari tujuan penulis yang ingin menampilkan sebuah karya yang tidak banyak diciptakan orang, biasanya batik identik dengan motif-motif yang cantik dan memiliki beribu makna namun kali ini penulis berusaha ingin menampilkan sebuah lukisan ilustrasi tetapi dengan teknik batik. Selain itu, berhubung penulis adalah generasi milineal yang mencintai budaya nusantara tidakkah salahnya melalui pemilihan teknik batik ini penulis ingin menyemarakkan dan melestarikan batik dengan porsi yang lebih modern. Kenapa harus digabungkan dengan sulam. Kecintaan penulis dengan seni kriya menjadi salah satu faktor memilih sulam untuk di gabungkan kedalam teknik berkarya, sulam juga memiliki peranan penting dalam karya yang akan diciptakan. Sulam disini difungsikan untuk mempertegas atau memperkuat garis-garis yang terdapat pada batik. Melalui berbagai usaha penjelajahan kemungkinan dan eksplorasi dalam mengolah ide-ide, kekhasan, keunikan, dan karakter kantong semar dapat terlihat dengan lebih jelas melalui berbagai pengorganisasian elemen dasar seni rupa, misal garis, komposisi bentuk, teknik, dan pertimbangan artistik lainnya yang mampu menampilkan kantong semar menjadi menarik melalui lukisan dengan teknik batik dan sulam.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan penciptaan karya yang berusaha penulis gambarkan adalah “bagaimana mewujudkan bentuk kantong semar dalam karya lukisan dengan teknik batik dan sulam ?”

## **C. Tema/Ide/Judul**

### **1. Tema**

Tema yang akan penulis buat adalah pemanfaatan lingkungan hidup sebagai sumber ide dalam berkarya seni rupa. Karya ini nantinya dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keunikan bentuk dan warna serta kekhasan karakteristik yang dimiliki oleh tumbuhan yang dilindungi satu ini. Informasi adanya kasus seperti ini penulis ingin memvisualisasikan karya dengan mengangkat tema “Lingkungan Hidup”.

### **2. Ide**

Berdasarkan tema di atas, ide penulis disini ingin memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui keunikan kantong semar jenis *nephentes sp maxima* dalam karya batik dan sulam.

### **3. Judul**

Menimbang tema dan ide di atas penulis kembangkan menjadi sepuluh judul untuk karya akhir batik sulam, yaitu :

1. Sicantik Yang Laper
2. Kancung Beruk
3. Feminim
4. Sulung

5. Terpikat
6. Sisemar
7. Menjalar
8. Menggantung
9. Menipis
10. Semestinya

#### **D. Orisinalitas Karya**

Karya seni terlahir dari sebuah pemikiran seorang seniman yang berasal dari pemikiran yang murni dari apa-apa yang dialami, dilihat dan dirasakan oleh seorang seniman dalam kehidupan disekelilingnya. Dorongan untuk menciptakan sebuah karya bermula dari kegelisahan pemikiran yang bergejolak dari dalam diri sang seniman.

“Karya seni merupakan totalitas ekspresi yang bersifat individual. Setiap karya seni menunjukkan jati diri dan sikap senimannya. Oleh karena itu karya seni dituntut haruslah orisinal. Ia harus lahir dari kreativitas seniman itu sendiri. Kreativitas adalah kegiatan mental yang sangat individual yang merupakan manifestasi kebebasan manusia sebagai individu”.(Sumardjo,2000:73)

Banyak seniman yang telah menciptakan karya seni dengan tema kantong semar. Disinilah letak pentingnya orisinalitas sebagai penanda bagi seorang seniman akan ciri khas dan karakteristik kekaryaannya. Ada beberapa nama seniman yang menjadikan inspirasi kreatifitas bagi penulis dengan tema dan gaya yang lebih memiliki kecenderungan yang sama. Penulis mengamati, menikmati dan meresapi karya-karya mereka, kemudian memicu proses kreatif penulis sendiri, dengan gaya sendiri,

dan memaknai karya penulis lebih dalam menjadi bentuk dua dimensi. Karya seni yang penulis ciptakan lebih kepada bagaimana kepekaan penulis dalam menangkap bentuk-bentuk dan fenomena yang terdapat pada aktifitas kantong semar itu sendiri. Dalam penciptaan karya seni batik penulis mengangkat beberapa aspek menyangkut orisinalitas yaitu proses kreatif yang berhubungan dengan teknik pengerjaan karya visualisasi karya dan isi karya konseptual.

Sebagai karya pembanding dalam karya ini, penulis termotivasi pada karya batik sulam seperti di bawah ini :



Gambar 1.1: Ketenangan  
(Sumber&Foto:Fisa. 2016)

Judul : Ketenangan

Ukuran: 40 x 60 cm

Bahan : Kain primisima, pewarna batik naptol dan remasol, Benan gsulam.

Teknik : Batik dan sulam

Karya yang menjadi referensi adalah karya batik dan sulam yang berjudul “Ketenangan”, karya Fisa tahun 2016. Sama dengan teknik yang digunakan dan tema objek yang diangkat adalah lingkungan hidup. Sebagai

perbedaan karya yang penulis ciptakan dengan karya rujukan terlihat jelas dengan penggunaan warna. Karya yang diciptakan penulis warna yang diciptakan dominan cerah dan kontras, sedangkan karya rujukan untuk dominan gelap dan senada. Karya seni yang penulis buat terdiri atas media dan objek yang penulis dalam sendiri karakteristiknya. Bentuk objek dari kantong semar sendiri dihadirkan yang penulis ketahui dari berbagai sumber, karena penulis berpendapat bahwa sebagai seorang perupa, harus benar-benar memahami dan mendalami karakteristik dari objek yang hendak dijadikan media berkarya, baik itu dua dimensi ataupun tiga dimensi. Terutama pengambilan bagian-bagian objek yang akan penulis angkat untuk dijadikan karya seni yang memiliki kedalaman makna.

Kantong Semar sebagai objek dan subjek dalam karya-karya penulis. Kantong Semar sebagai objek artinya dalam perwujudan Kantong Semar untuk menyampaikan apa yang ingin dituangkan berdasarkan pengamatan tentang apa-apa yang terjadi di kehidupan sekitar penulis.

#### **E. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang ide penciptaan di dalamnya terdapat berbagai bentuk upaya untuk mengamati, merasakan dan bertindak melalui bahasa visual seni batik dan sulam, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat luas. Berikut beberapa uraian tujuan dan manfaatnya :

## 1. Tujuan

Tujuan pembuatan karya akhir ini untuk mewujudkan kantong semar kedalam karya lukisan dengan teknik batik dan sulam.

## 2. Manfaat :

Diharapkan karya akhir ini bermanfaat bagi :

- a. Penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis tentang bagaimana menciptakan keindahan atau estetika Kantong Semar melalui lukisan dengan teknik batik dan sulam.
- b. Mahasiswa Jurusan Seni Rupa, FBS, UNP Padang karya akhir yang penulis hasilkan ini, semoga menjadi inspirasi bagi mahasiswa seni rupa lainnya, untuk menciptakan lukisan dengan teknik batik dan sulam yang lebih baik lagi.
- c. Masyarakat, memperkaya wawasan masyarakat tentang teknik berkarya batik dan sulam disamping teknik berkarya lainnya, yang sudah lazim di masyarakat
- d. Pemerhati Lingkungan, memperkenalkan Kantong Semar dengan cara yang lain. Dengan melalaui karya lukis dengan teknik batik dan sulam.
- e. Penikmat Seni, memperkenalkan karya seni dengan wujud yang tidak biasa dengan menggunakan penggabungan kedua teknik batik dan sulam dalam wujud lukis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep dari penciptaan karya lukis ini adalah bentuk tumbuhan unik yang dilindungi tetapi hampir punah keberadaannya yaitu kantong semar yang di gambarkan secara stilisasi kedalam karya lukis dengan pendekatan teknik batik dan sulam menjadi karya seni ilustrasi dekoratif, guna mewakili sebagai masyarakat yang lebih peka merespon suatu keadaan yang terjadi dilingkungan.
2. Tema dalam penciptaan karya akhir ini mengenai berbagai permasalahan mengenai suatu kasus atau kejadian terhadap lingkungan hidup, yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh dalam kehidupan.
3. Proses visualisasi karya, langkah pertamanya adalah mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat yang memunculkan suatu bentuk reaksi atau respon dari masyarakat. Setelah pengamatan, penulis melanjutkan dengan memahami serta menseleksi segala bentuk fenomena dan kemudian melilihnya untuk dijadikan tema suatu karya akhir. Imajinasi yang didapatkan kemudian diolah melalui proses sketsa dengan bentuk ilustratif, kemudian dilanjutkan dengan penentuan teknik yang akan digunakan. Dalam penciptaan karya akhir ini menggunakan teknik batik dan sulam.

4. Bentuk dalam visualisasi karya akhir ini menampilkan objek kantong semar yang telah diolah dengan bentuk dekoratif yang digambarkan secara ilustratif. Pemilihan bentuk ilustratif bertujuan mengoptimalkan bentuk karya, agar membantu penyampaian ide dan gagasan dalam berkarya. Hasil pengolahan tersebut menghasilkan karya lukis dengan teknik batik dan sulam lebih menarik, mudah dipahami dan artistik, serta memiliki karakter tersendiri. Keseluruhan bentuk dan warna yang ada dalam karya akhir ini merupakan hasil imajinasi dan pemikiran penulis yang dipergunakan sebagai penyampaian maksud yang ingin diungkapkan. Karya yang diciptakan sebanyak 10 karya dengan ukuran 40X60 cm dengan judul : 1)Sicantik Yang Laper 2)Kancung Beruk 3)Feminim 4)Sulung 5)Terpikat 6)Sisemar 7)Menjalar 8)Menggantung 9)Menipis 10)Semestinya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan proses penciptaan dan terwujudlah karya seni lukis dengan teknik batik dan sulam, beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa seni rupa Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa kriya tekstil, dalam mencari inspirasi berkarya hendaknya mencoba mengangkat ide yang terdapat dilingkungan sekitar serta lebih mengeksplorasi alat dan bahan serta teknik agar karya yang diciptakan lebih beragam.
2. Kepada masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan khususnya terhadap tanaman-tanaman yang sebenarnya memiliki hukum yang legal, agar lebih mempertimbangkan dampak yang diakibatkan dari aktivitas yang dilakukan jangan hanya memikirkan kepentingan pribadi tanpa memikirkan dampaknya.
3. Kepada pemerintah agar lebih memperketat pengontrolan terhadap tanaman-tanaman yang statusnya di dilindungi namun hampir punah, dan lebih banyak membuka sektor-sektor pembudidayaan tanaman yang hampir punah karena ini merupakan aset Negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, *Estetika :Makna, Simbol, dan Daya* Bandung : ITB, 2002
- Agus Sachari, dan Yan Yan Sunarya,2007. *Sejarah Dan Perkembangan Desain Dan Dunia Keseniarupaan Di Indonesia*, Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Amrullah. Rifqi Nurul., & Fera ratyaningrum. 2018. *Batik Lukis Karya Guntur Sasono di Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo Periode 2008-2016*. Volume 06 Nomor 01, 653-662
- Arini, Asti M, dan Ambar,B. 2011 *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta.Andi.Offset
- Bachrudin Jusuf Habibie, 2011 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.7 Tahun 1999 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa. Salinan sesuai dengan aslinya SEKRETARIAT KABINET RI, Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan. Yayasan Titian
- Budiwarman. 2012. *Seni, Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Budiyono, dkk. 2008.*Kriya Tekstil Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Manajemen Pembinaan Pendidikan dasar dan menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Bibit Bunga.2012. *tentang bibit kantong semar*.Makasar:  
<https://bibitbunga.com/jenis-jenis-tanaman-kantong-semar-nepenthes/>  
(diakses tanggal 12 Februari 2020 9.36 PM)
- Bob Ziemer,2020,<http://www.cpphotofinder.com/Nepenthes.html>. Carvorous Plant Photo Finder is maintained.(diakses tanggal 21 Januari 2020 5:23 PM)
- CITES.2008, *Convention on Internasional Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora. Seventeenth Meeting Of the Plants Committee Ganeva (Switzerland), 15-19*
- Couto, Nasbahri, 1992. *Beberapa Teknik dalam Seni Rupa, Melukis, dan Menggambar sepanjang Zaman*.Padang: Seni Rupa UNP